ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, namun pengembangan destinasi wisata masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan promosi, fasilitas, serta rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata. Objek Wisata Ketambe di Kabupaten Aceh Tenggara memiliki potensi ekowisata yang tinggi karena berada di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser, sehingga diperlukan penerapan *Community Based Ecotourism* (CBET) sebagai model pengembangan wisata berbasis masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan Model *Community Based Ecotourism* (CBET) dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada Objek Wisata Ketambe di Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CBET telah berjalan cukup baik melalui empat indikator utama, yaitu partisipasi masyarakat lokal, pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan kearifan lokal sebagai daya tarik wisata. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata, upaya konservasi lingkungan, peningkatan peluang usaha masyarakat, serta pelestarian budaya lokal menjadi faktor yang mendukung peningkatan kunjungan wisatawan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model CBET memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan Objek Wisata Ketambe sebagai destinasi ekowisata yang berkelanjutan, meskipun masih diperlukan peningkatan promosi, pengembangan fasilitas, dan penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan agar daya saing destinasi semakin optimal.

Kata Kunci: *Community Based Ecotourism* (CBET); komunikasi pemasaran; ekowisata; partisipasi masyarakat; kunjungan wisatawan.